

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era kemajuan bisnis memiliki efek perusahaan, mendorong mereka untuk memproduksi produk dengan lebih efisien dan memanfaatkan teknologi modern secara efektif untuk mencapai target laba yang ditetapkan oleh manajer. Peningkatan jumlah perusahaan manufaktur memicu persaingan sengit di volume peningkatan penjualan. Mencapai target laba menjadi tantangan tersendiri bagi manajer dalam mengungguli kualitas produk kompetitor. Efektifitas baiknya yaitu memberikn Indonesia peluang guna memperluas ekspor produknya. Sebaliknya, namun pesainganya tidak hanya terjadi di perantara bisni wilayah, namun juga dengan pelaku bisnis internasional yang bebas memasarkan produknya wilayah asia nusantara. Menghadapi ketidakpastian ekonomi dan persaingan bisnis, manajemen dituntut untuk dapat mengembangkan perkembangan baru agar bisnis pertahanan perusahaan. dan pemanfaatan biaya pengeluaran agar tetap sesuai dengan tujuan dan target perusahaan.

Secara umum, perusahaan bertujuan guna mendapatkan suatu profit optimal yang meperkejakan atau menyuruh tenaga SDM . Namun, pencapaian ini tidaklah mudah. Ketatnya proses saingan perushanan memaksa perusahaan untuk lebih optimalkan SDM secara berkala efisien guna mencapai keuntungan optimalis. Keberhasilan dalam meraih keungan keuntuntungan

sangat bergantung pada efektifitas manajemen terhadap masukan peluang di masa yang akandatang.

Rencana untuk meraih perencanaan yang matang, berdasarkan hasil aktual. Satu dari strategi perencanaan yang bisa diadopsi adalah dengan menyusun anggaran profit keuntungan (Pancawati, 2022). Perhitungan laba dilakukan dengan menentukan selisih antara total pendapatan dan total biaya yang dikeluarkan. Oleh karena itu, untuk mencapai laba yang diharapkan, perusahaan harus mencari cara untuk menerapkan efisiensi dalam proses produksi guna menekan biaya. *Target Costing* adalah penggunaan cara perusahaan dalam mengetahui biaya untuk menentukan biaya yang diharapkan suatu produk di kalangan masyarakat. Target costing umumnya diterapkan oleh perusahaan untuk menekan biaya dan merencanakan besaran produksi berdasarkan perencanaan harga jual dan laba yang diinginkan. *Target costing* digunakan untuk mendesain proses produksi guna mencapai tujuan pengurangan biaya manufaktur produk dan sebagai perencanaan untuk mencapai target laba yang diinginkan perusahaan. Metode ini mempertimbangkan seluruh biaya produk dalam siklus hidupnya dan bertujuan untuk menurunkan biaya produksi.

Pengendalian persediaan merupakan salah satu aspek penting bagi perusahaan, karena tanpa pengendalian persediaan yang sesuai, proses produksi dapat mengalami masalah dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Persediaan yang tidak optimal dapat menyebabkan kelebihan atau kekurangan persediaan. Permintaan konsumen yang tidak menentu membuat perusahaan

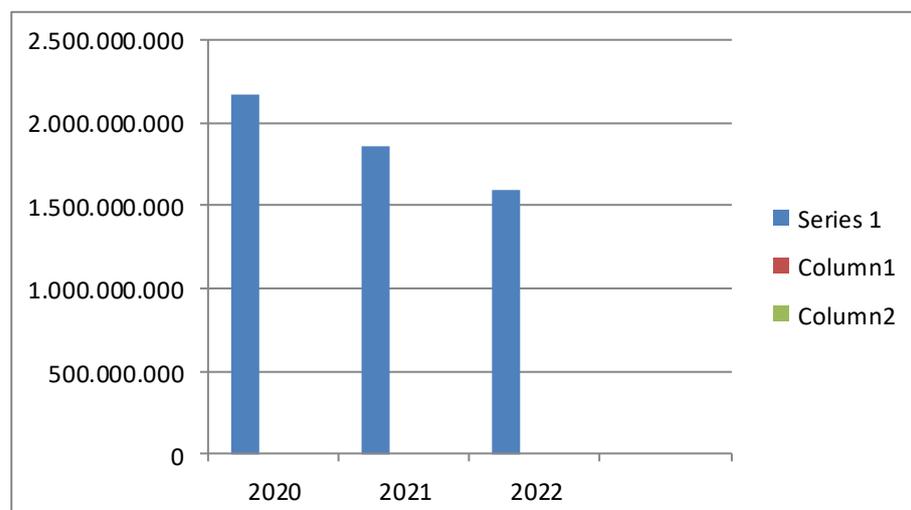
tidak boleh kekurangan bahan baku, karena hal ini dapat menghambat proses produksi. Sebaliknya, kelebihan bahan baku dapat menyebabkan pembengkakan biaya persediaan karena jumlah bahan baku yang dibeli melebihi kebutuhan. *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah metode yang digunakan untuk menentukan jumlah bahan baku yang harus dipesan setiap kali pesan, biaya penyimpanan persediaan, dan meminimalkan biaya pengeluaran persediaan agar lebih efisien.

UD. Dillis Frame Jombang adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam produksi pembuatan pigura. Sebagai perusahaan yang kompetitif, tidak menutup kemungkinan adanya persaingan dengan perusahaan sejenis. Penerapan *Target Costing*, *Cost-Volume-Profit*, dan Manajemen Persediaan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) sangat penting untuk efisiensi biaya produksi. Perusahaan ini termasuk dalam sub-sektor kerajinan industri kreatif, memproduksi pigura yang sering digunakan sebagai hiasan dinding rumah dan bingkai foto atau lukisan. Sebagai perusahaan manufaktur, harga pokok produksi adalah aspek yang sangat penting.

Selain *Target Costing*, penerapan analisis *Cost-Volume-Profit* juga perlu dipertimbangkan oleh manajemen untuk memahami hubungan antara biaya, volume, dan laba, serta memastikan jumlah penjualan yang dibutuhkan untuk mencapai target laba yang diharapkan. Perencanaan ini harus dilengkapi dengan pengetahuan tentang manajemen persediaan, baik untuk bahan baku maupun produk jadi. Manajemen persediaan yang baik akan menghasilkan jumlah persediaan yang tepat dan penghematan biaya. Oleh

karena itu, kunci efisiensi biaya adalah memastikan persediaan perusahaan sesuai, yang dapat dicapai dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* dalam penentuannya.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Supit et al. (2022) yang berjudul "Analisis Penerapan *Target Costing* dan *Cost-Volume-Profit* Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Perencanaan Laba Saat Low Season Pada Hotel Sintesa Peninsula Manado." Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan dapat membuat biaya oprasional berkurang agar Hotel Sintesa Peninsula tidak menderita kerugian. Kelemahan dari penelitian sebelumnya adalah belum diterapkannya metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan tujuan Efisiensi Biaya Produksi. Oleh karena itu, kebaruan dari penelitian ini adalah menggabungkan tiga metode sekaligus, yaitu *Target Costing*, *Cost-Volume-Profit*, dan *Economic Order Quantity* (EOQ), dengan dua tujuan yaitu Efisiensi Biaya Produksi dan Perencanaan Laba.



Gambar I.1 Grafik Penurunan Laba dari 2020-2022

Berdasarkan grafik penurunan laba dapat dilihat pada tahun 2020 laba yang diperoleh sekitar Rp.2.635.000.000 lalu pada tahun 2021 laba mengalami penurunan karena hal ini disebabkan oleh dampak masalah covid 19 yang mempengaruhi penjualan, sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup drastis dikarenakan oleh kenaikan biaya bahan baku dan penurunan permintaan pasar, sehingga mengakibatkan margin keuntungan yang lebih rendah dari yang diharapkan.

UD. Dillis Frame Jombang dalam operasional perusahaan masih kurang optimal dalam menghasilkan laba, karena laba yang dihasilkan masih belum memenuhi target yang diinginkan. Hal ini disebabkan oleh biaya bahan baku yang fluktuatif dan pembelian bahan baku yang masih sederhana, yaitu dengan perkiraan. Maka penelitian yang dilakukan peneliti ini sangat penting guna tujuan perusahaan menerapkan *Target Costing*, *Cost-Volume-Profit*, dan Manajemen Persediaan *Economic Order Quantity* target guna untuk ditentukan harga pokok produk yaitu menentukan harga jual sebagai penetapan guna memperoleh laba yang diinginkan perusahaan, efisiensi biaya produksi, dan membantu dalam perencanaan laba. Metode diterapkan sangat strategis guna mengelola dengan baik tujuan dan strategi perusahaan. Dengan menggunakan metode *Target Costing*, *Cost-Volume-Profit*, dan Manajemen Persediaan *Economic Order Quantity*, diharapkan dapat menjadi alat bantu pada UD. Dillis Frame Jombang.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil topik "Analisis Penerapan *Target Costing*, *Cost-Volume-Profit*, dan Manajemen Persediaan *Economic Order Quantity* Untuk Efisiensi Biaya Produksi Pada UD. Dillis Frame Jombang."

1.2. Rumusan Masalah.

Rumusan permasalahan studi kasus diatas dapat diuraikan dengan pertanyaan: "Bagaimana Penerapan *Target Costing*, *Cost-Volume-Profit*, dan Manajemen Persediaan *Economic Order Quantity* untuk Efisiensi Biaya Produksi pada UD. Dillis Frame Jombang?"

1.3. Tujuan Penelitian

Permasalahan yang dijabarkan di studi kasus memiliki tujuan dalam proses penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan *Target Costing*, *Cost-Volume-Profit* dan Manajemen Persediaan *Economic Order Quantity* Untuk Efisiensi Biaya Produksi UD. Dillis frame Jombang.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil yang akan dicapai nantinya akan dimanfaatkan bagi beberapa pihak:

1.4.1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dalam bidang ilmu akuntansi terkait akutansi manajemen, sehingga dapat menjadi referensi bagi pengembangan penelitian di bidang tersebut. Secara khusus, penelitian ini berfokus pada penerapan *Target Costing*, *Cost-Volume-Profit*, dan Manajemen Persediaan *Economic Order Quantity* untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi.

- b. Penelitian ini dapat dijadikan sumber studi kasus di penelitian selanjutnya

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Hasil dari pengamatan penelitian mengenai studi kasus tersebut mampu menjadi patokan bagi pemilik menyusun suatu kebijakan dan pertimbangan dalam mengoptimalkan biaya produksi pada UD. Dilihat dari frame Jombang.

- b. Produksi Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai penambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis pada saat mendapat perkuliahan mengenai ilmu akuntansi.